

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Bank Umum Syariah di Yogyakarta.

B. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah karyawan Bank Umum Syariah di Yogyakarta.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dari jawaban atas pertanyaan yang diajukan peneliti dalam bentuk kuesioner.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang berhubungan dengan gaya kepemimpinan dan kinerja karyawan yang diberikan kepada responden untuk memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti.

E. Definisi Operasioanal dan Pengukuran Variabel Penelitian

1. Gaya Kepemimpinan (X)

Gaya Kepemimpinan yaitu sikap dan tindakan yang Gaya kepemimpinan dilakukan pemimpin dalam menghadapi bawahan, mengatur suatu sistem operasional organisasi, menjalankan, dan mengawal kebijakan dan menyelesaikan masalah, baik internal maupun eksternal (Santoso, 2010).

Adapun variabel gaya kepemimpinan yang dimaksud diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Gary Yukl (2005) dengan empat gaya kepemimpinan yaitu: kepemimpinan suportif, kepemimpinan mengarahkan, kepemimpinan partisipasif, dan kepemimpinan berorientasi keberhasilan. Indikator tersebut dikembangkan kembali menjadi 12 item pertanyaan yang diukur dengan 5 skala *likert* yang mempunyai bobot mulai dari 1 sampai 5, dengan alternatif jawaban dari Sangat Setuju (5), Setuju (4), Ragu-Ragu (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1).

2. Kinerja Karyawan (Y)

Robbins (2001) menjelaskan bahwa kinerja merupakan fungsi interaksi antara kemampuan atau *ability* (A), motivasi atau *motivation* (M) dan kesempatan atau *opportunity* (O) yang dapat dinyatakan dalam formula kinerja = f (A x M X O). Artinya kinerja merupakan fungsi dari kemampuan motivasi,

dan kesempatan. Dengan demikian kinerja ditentukan oleh faktor-faktor kemampuan, motivasi dan kesempatan.

Kinerja karyawan diukur dengan menggunakan instrumen oleh Mink (1993) dalam Erna Nurchandra (2005) memiliki empat (4) ukuran karakteristik yaitu: orientasi prestasi kerja, percaya diri, pengendalian diri dan kompetensi. Indikator tersebut dikembangkan kembali menjadi 16 item pertanyaan yang diukur dengan 5 skala *likert* yang mempunyai bobot mulai dari 1 sampai 5, dengan alternatif jawaban dari Sangat Setuju (5), Setuju (4), Ragu-ragu (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak setuju (1).

F. Analisis Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Priyatno (2008) uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur itu mengukur secara tepat dan cermat apa yang diukur atau dengan kata lain apakah alat ukur tersebut telah tepat untuk mengukur objek yang diteliti. Uji validasi ditunjukkan dengan korelasi skor item dengan skor item total. Dari korelasi tersebut didapat koefisien korelasi. Untuk mengukur validitas item, maka koefisien korelasi dapat dilihat dari *corrected item-total correlation* dengan batas nilai

minimal korelasi 0,30. Proses validitas tersebut menggunakan bantuan *SPSS 15,0 for Windows*.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Mudrajad Kuncoro (2003) reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila digunakan dalam beberapakali pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama., selama aspek yang diukur dalam subyek tidak berubah. Cara mengukur reabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien *alpha*. Koefisien *alpha* bisa diukur dengan menggunakan uji statistik *cronboach alpha*. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronboach alpha* ≥ 0.6 .

G. Analisis Data

Analaisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, karena variabel independen yang digunakan lebih dari satu terhadap variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) untuk mengetahui derajat pengaruh anatara variabel tersebut. Hipotesis akan diterima apabila nilai signifikan lebih kecil dari 5% atau 0,05. Menurut Suharyadi

(2004) bentuk persamaan regresi dengan dua variabel independen adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \beta X_4$$

Keterangan :

- Y = Kinerja Karyawan
- a = Nilai Konstanta
- β =Beta
- X1 = Gaya Kepemimpinan Suportif
- X2 = Gaya Kepemimpinan Mengarahkan
- X3 = Gaya Kepemimpinan Partisipasif
- X4 = Gaya Kepemimpinan Berorientasi Keberhasilan

Dari hasil analisis regresi yang diperoleh akan dianalisis hal-hal sebagai berikut :

1. Uji F

Menurut Mudrajad Kuncoro (2004) uji statistik F pada dasarnya menunjukan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model penelitian mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terkait. Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel independen yaitu gaya kepemimpinan suportif, menraahkan, partisipasif dan berorientasi keberhasilan terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan.

2. Uji t

Menurut Mudrajad Kuncoro (2004) uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individu dalam menerangkan variasi variabel terkait. Uji ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi masing-masing variabel independen dengan variabel dependen. Hipotesis diuji dengan cara melihat taraf signifikansi masing-masing variabel dari hasil regresi, yaitu jika taraf signifikansi $>5\%$ (0,05) berarti tidak ada pengaruh yang signifikan.

3. Uji Koefisien Determinan R^2

Menurut Mudrajad Kuncoro (2004), koefisien determinan (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terkait. Menurut Erna Nurchandra (2005) uji koefisien determinan adalah rasio kesalahan pencocokan terhadap garis regresi yang digunakan dalam penyusunan Y. Koefisien determinan dilambangkan R^2 , koefisien determinan merupakan indeks kecocokan menyatakan proporsi dari variasi total Y yang dapat diterangkan oleh X, sebagai ukuran hubungan linier yang menyatakan seberapa baik regresi cocok dengan data. Menurut Mudrajad Kuncoro (2004) banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R^2* pada saat mengevaluasi model regresi yang baik.